

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era milenial sering dikaitkan dengan ekonomi, sosial, politik dan kemajuan teknologi. Perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat dalam menghadapi dampak persaingan ekonomi. Inovasi bisnis sangat diperlukan agar perusahaan terhindar dari kebangkrutan. Setiap perusahaan mempunyai cara tersendiri untuk mengelola fungsi manajemen mulai dari keuangan, produksi, sampai pemasaran.

Berita dari (CNBC Indonesia) yang menggambarkan tentang Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengaranggi tahun 2018 dengan catatan negatif, yakni pelemahan sebesar 2,54%. Terakhir kali IHSG membukukan imbal hasil negatif secara tahunan adalah pada tahun 2015, yakni sebesar 12,1%. IHSG dipukul mundur pasca melesat pada tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2016, IHSG menguat sebesar 15,3%, disusul apresiasi sebesar 20% setahun setelahnya. Jika dilihat kinerja secara bulanan, bulan Januari menjadi bulan terbaik bagi pasar saham tanah air. IHSG membukukan imbal hasil sebesar 3,93% untuk mengawali tahun ini. Pada bulan Januari, optimisme investor masih tinggi-tingginya, menyusul penguatan yang juga sangat tinggi pada Desember 2017 yakni sebesar 6,78%.

Nilai perusahaan merupakan tolok ukur terhadap tingkat berhasil atau tidaknya suatu perusahaan. Tingkat keberhasilan perusahaan dapat terlihat dari berbagai tolok ukur, yaitu dilihat nilai perusahaan bagi kreditur. Dalam

operasionalnya sehari-hari tentu perusahaan mampu memperkirakan apa saja yang menjadi struktur modal yang ada di perusahaan tersebut.

Penilaian kinerja merupakan unsur terbentuknya operasional organisasi yang efektif, keseluruhan dari organisasi tersebut, dan anggota yang mempunyai strategi yang matang dan standar yang dimiliki perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam bidang mengelola dan menetapkan sub-sub alokasi sumber dayanya. Penilaian kinerja perusahaan merupakan hasil akhir dari proses manajemen dalam operasional selama periode tertentu.

Perusahaan besar secara umum akan membuka informasi tentang perusahaannya yang lebih luas karena memiliki banyak investor. Perusahaan mempunyai kemudahan dalam memperoleh dana dari pasar modal dapat dilihat berdasarkan dari besar kecilnya ukuran perusahaan. Kemudahan dalam memperoleh informasi perusahaan merupakan sebuah keuntungan bagi investor dalam pengambilan kebijakan investasi yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan pada waktu yang akan datang.

Pertumbuhan perusahaan merupakan unsur yang dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan didalam berbagai sektor ekonomi perusahaan. Perusahaan besar yang mempunyai nilai dapat digolongkan sebagai perusahaan go public yang baik. Pertumbuhan perusahaan merupakan variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pengusaha besar dan Investor mudah terpicat oleh perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang

mempunyai perkembangan atau penurunan dapat dilihat dari pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan besar yang mempunyai pertumbuhan ataupun penurunan yang cukup banyak yang dapat dilihat dari total aset perusahaan. Aset perusahaan dapat digolongkan sebagai aktiva yang memungkinkan penggunaannya sebagai kegiatan keseluruhan operasional perusahaan. Hasil operasional perusahaan diharapkan meningkat dengan memaksimalkan aktiva aset perusahaan, yang akan menjadikan pihak luar akan menjadi percaya. Pertumbuhan perusahaan bisa digunakan untuk mengetahui sinyal positif yang diharapkan oleh pihak dalam dan luar perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio guna menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat menjadi penopang semua aspek bisnis yang akan memperlihatkan efisiensi perusahaan dan memperlihatkan kinerja perusahaan. Selain itu perusahaan akan membagikan hasil semakin besar kepada investor yang bersumber dari profitabilitas.

Perusahaan dapat memperhatikan faktor yang dapat menguntungkan, sehingga lebih mudah mendapatkan modal dari luar. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan memunculkan minat saham oleh investor. Pada akhirnya profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kegiatan operasional setiap hari tentu yang dilakukan perusahaan yaitu dengan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan guna menetapkan struktur modal yang diinginkan perusahaan, target dari struktur modal dapat berubah sesuai dengan perubahan kondisi, namun terdapat suatu

gambaran struktur modal yang perusahaan tersebut diinginkan ataupun ditargetkan.

Proporsi yang digunakan untuk penentu hutang perusahaan dan juga dengan penggunaan modal suatu perusahaan dengan menggunakan dana yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan guna menaikkan nilai perusahaan. Hal tersebut tidak dapat pisahkan oleh keterkaitan antara berapa besar struktur modal yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang berkaitan dengan pemegang saham suatu perusahaan (Astuti, 2014).

Struktur modal merupakan sebuah perbandingan jangka waktu yang panjang pada perusahaan, yang merupakan perbandingan hutang jangka panjang pada modal yang dimiliki perusahaan, bahwa berapa jumlah besar total modal yang dimiliki perusahaan dan seberapa jumlah besar total hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan sehingga dapat digunakan dengan baik Zuliani dan Nur Fadrih (2014). Manajemen struktur modal mempunyai tujuan yaitu dengan mengkombinasi sumber-sumber dana permanen yang digunakan perusahaan untuk operasionalnya guna memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan Putra dan Kesuma (2014), membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal. Data penelitian yang dilakukan oleh Angelina dan Mustand (2016), Pratama dan Wiksuana (2018) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Variabel pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal yang telah diteliti oleh Novianto (2016), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak dapat mempengaruhi terhadap struktur modal. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Angelina dan Mustand (2016) penelitian tersebut menghasilkan data pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Beberapa hasil diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2018), menyatakan bahwa profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak dapat mempengaruhi struktur modal. Sedangkan Penelitian yang dilakukan Ismaida (2016), mengemukakan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryandani (2018), berpendapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Data penelitian yang dilakukan Paratama dan Wiksuana (2016), menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Suardika dan mustanda (2017) dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki hasil penelitian bahwa pertumbuhan perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Suryandani (2018) penelitian tersebut menghasilkan data pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang lakukan oleh Wiksuana (2018) menyatakan bahwa profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan Penelitian yang dilakukan Soebiantoro (2007), Rudangga

(2016), Ismaida (2016), mengemukakan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dkk (2014) menyatakan bahwa struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan Penelitian yang dilakukan Pratama dan Wiksuana (2018), mengemukakan bahwa struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya memberikan hasil yang berbeda dan menunjukkan ketidak konsistenan hasil penelitian, maka peneliti mencoba meneliti kembali pada faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap Nilai Perusahaan yaitu ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dengan adanya mediasi dari Struktur Modal. Pada penelitian ini ditemukan selisih pada penelitian terdahulu, perbedaannya yaitu populasi yang digunakan adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas menunjukkan hasil penelitian yang beragam atau tidak konsisten, sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

5. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah struktur modal dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
9. Apakah struktur modal dapat memediasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan?
10. Apakah struktur modal dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. Untuk menguji dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk menguji dan menganalisis apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
8. Untuk menguji dan menganalisis apakah struktur modal dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
9. Untuk menguji dan menganalisis apakah struktur modal dapat memediasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
10. Untuk menguji dan menganalisis apakah struktur modal dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan juga masukan agar lebih mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga bisa memberikan gambaran bagi para investor dalam menentukan keputusan investasi dengan baik kepada perusahaan yang dipilihnya.

Bagi perusahaan, Hasil penelitian yang dilakukan digunakan untuk mempertimbangkan dan memutuskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

Bagi Calon Investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan juga masukan bagi calon investor yang akan

menginvestasikan dananya agar lebih mengetahui kondisi perusahaan dan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sebagai tolak ukur keuntungan yang di dapat investor.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dibidang keuangan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi keuangan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang berkenaan dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur.

2. Manfaat Kebijakan

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan implementasi nilai perusahaan dengan variabel-variabel untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja suatu perusahaan di masa mendatang.